

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SMK NEGERI 9 PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Amzul Abbas

NIM: 105191100316

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : **Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMK Negeri 9 Pangkep**
Nama : **Amzul Abbas**
NIM : **105191100316**
Fakultas/Prodi : **Agama Islam/Pendidikan Agama Islam**


Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Rajab 1444 H
17 Februari 2023 M

Disetujui oleh:

Pembimbing I.

Pembimbing II



Dr. Hj. Marvam, M Th. I

NIDN: 0030116012



Mahlani S. Th. I. M. A.

NIDN: 0917106202



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Amzul Abbas**, NIM. 105 19 11003 16 yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al Quran di SMKN 9 Pangkep.”** telah diujikan pada hari Selasa, 08 Sya’ban 1444 H./ 28 Februari 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

08 Sya’ban 1444 H.
Makassar, -----
28 Februari 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah Mawardani, S. Ag., M. Si.

(.....)

Sekretaris : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

Anggota : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

Ya’kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

(.....)

Disahkan Oleh :

.....
FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 08 Sya'ban 1444 H/ 28 Februari 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Amzul Abbas**

NIM : 105 19 11003 16

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al Quran di SMKN 9 Pangkep.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
2. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.
3. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.
4. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIM. 774 234

ABSTRAK

Amzul Abbas. 105 191 100 216. 2023. Dalam Proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu, mempersiapkan apa yang guru harus lakukan sebelum pelajaran di mulai agar siswa juga cepat menangkap dan mengerti atas pelajaran yang diberikan terhadap gurunya. Dibimbing oleh Ibu Maryam dan Bapak Mahlani.

Tujuan penelitian: (1) Untuk mengetahui Proses pembelajaran Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep (2) Untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep (3) Untuk mengetahui Strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni di SMK Negeri 9 Pangkep dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dan seseorang secara individu maupun kelompok beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam proses Mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didiknya, maksudnya adalah seorang guru memberikan pelajaran terhadap siswa sehingga siswa tersebut bisa mendapat pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Guru berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan seorang guru juga harus mampu memanfaatkan lingkungan belajar siswa, baik yang dikelas maupun diluar kelas dengan tujuan menunjang kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMK Negeri 9 Pangkep

ABSTRACT

Amzul Abbas. 105 191 100 216. 2023. In the Al-Qur'an learning process, namely, preparing what the teacher must do before the lesson begins so that students also quickly grasp and understand the lessons given to their teacher. Supervised by Mrs. Maryam and Mr. Mahlani.

Research objectives: (1) To find out the Al-Qur'an learning process at SMK Negeri 9 Pangkep (2) To find out the difficulty level of students reading the Al-Qur'an at SMK Negeri 9 Pangkep (3) To find out the teacher's strategy in overcoming student difficulties reading the Koran at SMK Negeri 9 Pangkep.

This type of research is a type of field research, namely at SMK Negeri 9 Pangkep with a qualitative approach, namely research that intends to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts and a person individually or in groups, several descriptions used to discover the principles and explanations that lead to conclusions.

From the results of the study indicate that in the teaching process is an activity carried out by educators on their students, the meaning is that a teacher gives lessons to students so that these students can get knowledge that was not previously known. The teacher acts as an organizer of student learning activities and a teacher must also be able to take advantage of the student learning environment, both in class and outside the classroom with the aim of supporting teaching and learning activities

Keywords: Strategy for Islamic religious education teachers, in overcoming difficulties reading the Koran

KATA PENGANTAR

الرَّجِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

مَعِينٌ أَجْأِبِهِ وَأَصْحَحْ إِلَيْهِ وَعَلَى سَلِيمٍ وَالْمُرُ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى مَوْالسَّلَا وَالصَّلَاةُ الْعَلَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Karena atas segala nikmat dan karunianyalah yang diberikan kepada praktikan sehingga pembuatan proposal ini terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan proposal ini tentulah tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi dalam berbaaur dalam suka maupun duka dalam prosesnya mulai dari awal hingga akhir pembuatan, namun berkat bantuan dan dorongan moril dan materil dari berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi penulis, maka hambatan tersebut penulis dapat atasi dan menjadikan lebih banyak suka dalam prosesnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan, motivasi serta partisipasi berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda M.Abbas dan ibunda Herlina atas segala jerih payah, curahan kasih, dan iringan do'a yang diberikan. Tiada daya dan upaya mampu membalas semuanya, kecuali mengirim do'a kepada Allah SWT.
2. Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.

5. Dr. Hj. Maryam, M.Th.I selaku pembimbing I dan Bapak Mahlani S.Th.I., M.A. selaku pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi yang senantiasa memberikan banyak arahan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi kami selama menempuh pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam.
7. Kepada Ibu Kepala Sekolah SMKN 9 PANGKEP dan para guru yang telah menerima dan memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan penelitian ini sampai selesai.
8. Kepada adik saya Indah sari sam dan Warnida Syarifuddin yang senantiasa selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi termakasih atas bantuan dan saran-sarannya.
9. Kepada keluarga dan teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016, dan teman-teman yang selama ini memberikan motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan mendasar pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 16 Februari 2023

Penyusun

Amzul Abbas

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Mamfaat pelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Strategi Guru Dalam Pembelajaran.....	7
1. Pengetian Strategi Pembelajaran.....	7
2. Tugas Dan Peran Guru	10
3. Peran Strategi Guru Dalam Pembelajaran	12
4. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	12
B. Kesulitan Mengajar	16
1. Pengertian Kesulitan Mengajar	16
2. Macam-Macam Kesulitan Mengajar	17
3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Mengajar	18
C. Membaca AL-Qur'an	20
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an	20
2. Metode-Metode Dalam Membaca Al-Qur'an	23
3. Fungsi Dan Tujuan Membaca Al-Qur'an	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian.....	31

D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	32
F. Instrument Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Pembahasan Penelitian.....	43
1. Proses Pembelajaran PAI di SMKN 9 Pangkep.....	43
2. Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di SMKN 9 Pangkep.....	47
3. Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Soswa Belajar Al-Qur'an	50
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dan sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan berkembang disegala aspek kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan harus diperhatikan dan dikelola secara serius. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang terbelakang (primitif).¹ Melalui pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan.²

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.³

Pendidikan sendiri diartikan sebagai upaya fasilitatif untuk menciptakan situasi dimana potensi-potensi dasar dimiliki peserta didik dapat dikembangkan

¹ Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), h.4

² Umar Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), h. 129

³ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), h. 2

sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka agar dapat menghadapi tuntutan zaman.⁴

Firman Allah dalam Q.S Adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Terjemahannya :

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”⁵

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dan jin diciptakan oleh Allah agar mereka sepenuhnya taat kepada Allah. Sesuai ayat di atas bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan manusia mau mempergunakan semua sarana yang Allah sediakan untuk kehidupan dunia sebagai jalan untuk beramal shalih dengan niat mencari ridha Allah.⁶

Pendidikan Agama adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik serta sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan spiritual keagamaan siswa, sebab dengan adanya pembelajaran agama Islam diharapkan para peserta didik dapat memahami dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam implementasinya di sekolah masih banyak siswa yang belum memahami dan menerapkan Mata pelajaran Pendidikan

⁴ M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora press, 2003), h. 1999

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur-an dan terjemahannya*, (Bandung: CV, Penerbit J-Art, 2005), h. 524

Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ma'alimul Usroh, 2001), h. 16

⁷ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h. 15

Agama Islam. Dalam artian siswa masih mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Darji Darmodiharjo yang dikutip oleh Mamo penulis buku yang berjudul *Strategi dan Metode Pembelajaran*, bahwa:

Tugas seorang guru sebagai penjabaran dari misi dan fungsi yang diembangkannya, minimal ada tiga: mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai. Tugas mengajar lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran dan tugas melatih menekankan pada pengembangan kemampuan penerapan teknologi dengan cara melatih berbagai keterampilan.⁸

Oleh karena itu sebagai guru yang sehari-hari mengajar di sekolah, tentunya tidak jarang menangani anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar, adakalanya mereka sulit dalam menangkap pembelajaran yang telah disampaikan guru ataupun yang telah tertulis di dalam buku.

Kesulitan belajar pada seorang siswa sangat mungkin akan bersifat menetap atau mungkin juga hanya sementara dan berlangsung dalam kurun waktu tertentu, baik sebentar atau dalam kurun waktu yang lama. Lama atau tidaknya siswa mengalami kesulitan belajar akan sangat tergantung oleh banyak faktor termasuk faktor individu siswa, yaitu usaha mengatasi kesulitan belajar akan berbeda-beda yang dialaminya. Artinya, kesulitan belajar akan berbeda-beda pada masing-masing peserta didik.⁹

⁸ Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 19

⁹ Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 257

Pada kasus tertentu, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik. Disinilah tugas seorang guru sangat dibutuhkan yakni mendidik, mengajar dan melatih. Agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Selain itu seorang guru harus mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sebelum memberikan bantuan, agar masalah yang dihadapi siswa tersebut dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Melihat berbagai masalah yang muncul terkait dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan siswa dalam belajar dan cakupan Pendidikan Agama Islam, maka guru adalah salah satu unsur yang berperan dalam keberhasilan siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan tawaran inovatif sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mempelajari Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk mengetahui dan memahami materi yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam contohnya yang membahas tentang Al-Qur'an dan hadist, Akidah, Akhlak, Fikih dan SKI. Apalagi kebanyakan siswa sangat malas dalam mempelajari mata pelajaran tersebut, dikarenakan banyak materi pokoknya yang harus dipahami.

Sampai disini dapat dilihat bahwa guru memegang peranan penting dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa. Karena tanpa adanya faktor guru keberhasilan program belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, guru harus terampil mengajarkan suatu pengetahuan dengan mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai pengetahuan sehingga dalam mencapai tujuan

Pendidikan Agama Islam dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan guru dan peserta didik/siswa sehingga dapat memahami, menghayati dan mengamalkannya.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, maka penulis merasa tergerak untuk mengkaji permasalahan yang ada pada lembaga tersebut. Sesuai dengan masalah ini penulis mengambil judul **“Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al Qur’an di SMK Negeri 9 Pangkep”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses pembelajaran membaca Al-Qur’an di SMK Negeri 9 Pangkep ?
2. Bagaimana tingkat kesulitan siswa dalam belajar membaca Al Qur’an di SMK Negeri 9 Pangkep ?
3. Bagaimana Strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al Qur’an di SMK Negeri 9 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui Proses pembelajaran PAI di SMK Negeri 9 Pangkep?
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 9 Pangkep?

3. Untuk mengetahui Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 9 Pangkep?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademik menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pelajaran sesuai dengan tujuan masing-masing.
- b. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah peneliti pelajari dengan kenyataan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga/pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol dan bimbingan terhadap proses belajar serta penemuan solusi masalah yang tepat bagi siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Guru Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat perang, angkatan darat atau laut.¹⁰

Dalam perspektif psikologi, kata strategi yang berasal dari bahasa Yunani itu, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Seorang pakar psikologi pendidikan Australia, Michael J. Lawson yang dikutip oleh Muhibbin Syah penulis buku. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru mengartikan “strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.”¹¹

Sedangkan Wiranataputra yang dikutip oleh Muhibbin Syah penulis buku Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru mengartikan bahwa

Strategi pembelajaran menurut merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

¹⁰ IskandarWassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 2

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h.214

Menurut Wina Sanjaya penulis buku strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan menjelaskan bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.” Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa “Strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.”¹²

Strategi pembelajaran Agama Islam adalah cara suatu strategi atau cara yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran Agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Abu Ahmadi, dalam bukunya Strategi belajar mengajar ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur metode dan teknik belajar mengajar yang diharapkan paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam kegiatan belajar.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 126

d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standart keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik demi penyempurnaan sistem Intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹³

Guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Guru adalah suatu profesi. Sebelum ia bekerja sebagai guru, terlebih dahulu di didik dalam suatu lembaga pendidikan keguruan. Dalam lembaga pendidikan tersebut, ia bukan hanya belajar ilmu pengetahuan atau bidang studi yang akan diajarkan, ilmu dan metode mengajar, tetapi juga dibina agar memiliki kepribadian sebagai guru. Kepribadian dia sebagai guru, , sudah tentu tidak dapat dipisahkan dari kepribadian sebagai individu.¹⁴

Guru juga dapat dikatakan sebagai tenaga pendidik yang pekerjaan utamanya mengajar. Selanjutnya, kegiatan mengajar yang dilakukan guru itu tidak hanya berorientasi pada kecakapan-kecakapan berdimensi ranah rasa dan karsa. Sebab, dalam perspektif psikologi pendidikan, mengajar pada prinsipnya berarti proses perbuatan seseorang (guru) yang membuat orang lain (siswa) belajar, dalam arti mengubah seluruh dimensi perilakunya. Perilaku ini meliputi tingkah laku yang bersifat tertutup seperti berfikir (ranah cipta) dan berperasaan (ranah rasa).¹⁵

¹³ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), h. 12

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 251-252

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 223

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan, melakukan pembimbingan, pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan orang yang disertai tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing dan mengarahkan anak didik agar memiliki pengetahuan sekaligus kepribadian yang mulia. Guru juga merupakan satu unsur pendidikan yang berperan dalam keberhasilan proses pendidikan, mengingat besarnya tugas seorang guru, maka guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan profesi agar dapat memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

2. Tugas dan Peran Guru

a. Tugas Guru

Sebagaimana pendapat Moh. Uzer Usman, yang dikutip oleh Akhyak dalam bukunya *Profil Pendidik Sukses*, menjelaskan bahwa guru memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas yaitu:

1) Tugas dalam bidang Profesi

Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik. Mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar

¹⁶UU no.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.27

berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

2) Tugas dalam bidang kemanusiaan

Tugas dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para murid atau siswanya. Pelajaran apapun hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam menampilkannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan bersih pengajarannya kepada para siswanya.

3) Tugas dalam bidang kemasyarakatan

Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan adalah bahwa dalam masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan, bahkan guru pada hakekatnya merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa¹⁷

b. Peran Guru

Seorang guru sangat berperan sekali dalam dunia pendidikan. Adapun peran dari guru antara lain adalah guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, evaluator, edukator dan instruktur, inovator, motivasi, guru sebagai pekerja sosial, ilmuwan, guru sebagai orang tua dan teladan, pencari keamanan, psikolog dalam pendidikan, dan pemimpin.

¹⁷ Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: eLKAF, 2005), h. 9

3. Peran Strategi Guru Dalam Pembelajaran

Strategi belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar berupa kemampuan strategis dalam cara belajar. Kemampuan untuk belajar secara efektif merupakan hal yang penting bagi keberhasilan siswa di sekolah. Banyak siswa yang memiliki kemampuan tapi mengalami frustrasi dan bahkan kegagalan di sekolah bukan karena mereka kurang kemampuan tapi, mereka tidak memiliki keterampilan belajar yang memadai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran strategi dalam belajar adalah:

- a. Untuk meningkatkan prestasi belajar.
- b. Mengurangi rasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Memberikan pemahaman belajar kepada siswa.
- d. Proses pembelajaran akan lebih berkesan dan mudah untuk dipahami siswa.
- e. Memberikan apresiasi kepada siswa untuk mengimplementasikan pelajaran yang didapat ke dalam kehidupan masyarakat.
- f. Memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan belajar dengan baik
- g. Membantu tiap siswa dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan karena tiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda.

4. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Strategi belajar adalah keseluruhan metode dan prosedur yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran perlu

bervariasi dan sesuai dengan kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai. Menurut Wina Sanjana strategi pembelajaran dikelompokkan dalam dua bagian yaitu, strategi penyampaian penemuan atau *exposition, discovery learning* dan strategi pembelajaran individual atau *group-individual learning*.¹⁸

Strategi *exposition* menuntut siswa menguasai materi dalam bentuk jadi, artinya bahan yang disediakan langsung oleh pengajar tanpa pengolahan dari siswa. Berbeda dengan strategi *discovery* bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga pengajar hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing. Strategi belajar *group* pada dasarnya merupakan usaha saling tukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang jelas dan cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Sementara itu, strategi pembelajaran yang bersifat *individual* adalah strategi belajar mandiri, kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan.¹⁹

Selanjutnya, dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2006), h. 128.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 105.

Ekspositori merupakan bentuk pembelajaran yang berorientasi kepada guru, karena strategi ekspositori guru memegang peranan yang dominan dalam pembelajaran.²⁰

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah strategi yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik.²¹ Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan dan memilih topik masalah yang ingin dijawab terkait dengan materi pembelajaran tertentu.²² Pembelajaran berbasis masalah diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pembelajaran berbasis masalah mengutamakan proses belajar dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 179.

²¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 107.

²² *Ibid*, h. 109

d. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi Pembelajaran Kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.²³ Strategi Pembelajaran Kooperatif adalah disebut juga pembelajaran interaktif karena merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi diantara siswa. Pembelajaran interaktif didalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil ini atau pengerjaan tugas berkelompok, dan kerjasama siswa secara berpasangan.²⁴

e. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi Pembelajaran Konsektual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menentukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁵ Konsep belajar konsektual membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar berbagai macam jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan

²³ *Ibid*, h. 113.

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 73.

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 255.

guru, penggunaan strategi tersebut untuk mempermudah proses pembelajaran agar siswa semangat dalam belajar sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien.

B. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Setiap siswa pada hakekatnya berhak memperoleh peluang untuk kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Adapun aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal ini semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.²⁶ Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik. Setiap siswa pada prinsipnya diharapkan dapat menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan baik dalam hal kemampuan fisik, kemampuan intelektual, latar belakang keluarga, dan strategi belajar siswa, sehingga tidak semua siswa dapat berkinerja dan berprestasi secara optimal.²⁷

Pengertian/Definisi kesulitan belajar, sebagaimana dikutip oleh Mulyono dari definisi yang pertama kali dikemukakan oleh *The United State Office Of Education* (USOE) yang telah dikutip oleh Hallahan, Kauffman dan Lloyd adalah sebagai berikut:

²⁶ M. Dahyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 229

²⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 191

Kesulitan belajar khusus adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problematika belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan karena tuna-grahita, karena gangguan emosional atau karena kemiskinan lingkungan, budaya, atau ekonomi.

2. Macam-Macam Kesulitan Belajar

Macam-macam kesulitan belajar ini dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu sebagai berikut:

- a. Dilihat dari jenis kesulitan belajar
 - 1). Ada yang berat
 - 2). Ada yang ringan
- b. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari
 - 1). Ada yang sebagian bidang studi
 - 2). Ada yang keseluruhan bidang studi
- c. Dilihat dari sifat kesulitannya
 - 1). Ada yang sifat permanen/ menetap
 - 2). Ada yang sifatnya sementara
- d. Dilihat dari segi faktor penyebabnya
 - 1). Ada yang karena faktor intelegensi
 - 2). Ada yang karena faktor non-intelegensi.²⁸

²⁸ Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.78

3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Para ahli kesehatan jiwa menekankan bahwa hingga saat ini masih belum ada seorangpun yang mengetahui secara pasti penyebab kesulitan belajar. Sebagian ahli mengemukakan bahwa gangguan belajar disebabkan oleh gangguan saraf. Tetapi penelitian yang disokong oleh NIMH telah membantu kita untuk menyadari bahwa penyebab kesulitan belajar itu benar-benar kompleks dan luas. Bukti paling mutakhir memperlihatkan bahwa sebagian besar keterlambatan belajar tidak hanya berkaitan dengan otak tertentu. Tetapi kesulitan dalam menyalurkan berbagai informasi yang datang dari berbagai bagian otak secara bersamaan.²⁹

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya *misbehavior* atau maladaptif siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengganggu teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering bolos.

Secara umum, faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar adalah, terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang berasal dari siswa sendiri.
2. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang berasal dari luar diri siswa.

²⁹ Derek wood, *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*, (Yogyakarta: KATAHATI, 2007), h. 32-

Pertama, Faktor Intern siswa. Faktor ini meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psiko fisik siswa, yakni:

- a. Yang bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual (intelektual siswa).
- b. Yang bersifat afektif, antara lain labilnya emosi dan sikap.
- c. Yang bersifat psikomotor, antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

Kedua, Faktor Ekstern. Faktor ini meliputi semua situasi kondisi lingkungan siswa yang tidak kondusif bagi terwujudnya aktivitas-aktivitas belajar. Yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:

- a. Lingkungan keluarga, seperti ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya tingkat ekonomi keluarga.
- b. Lingkungan masyarakat, contohnya wilayah tempat tinggal yang kumuh, teman sepermainan (*peer group*) yang nakal.
- c. Lingkungan sekolah, seperti kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk, seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.³⁰

³⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.164-165.

C. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1. Definisi Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh tiap individu demi memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan dan ketrampilan maupun dalam bentuk sikap yang positif dan juga yang negatif. Belajar menurut Gagne: “ suatu proses dimana suatu organisme yang berubah dalam perihal tingkah lakunya akibat dari suatu pengalaman yang dialaminya”.³¹ Dan belajar menurut Chaplin: “suatu perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.”³² Secara kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Secara institusional belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terdapat penguasaan siswa atas materimateri yang telah ia pelajari. Adapun pengertian belajar secara kualitatif ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa, yang difokuskan pada tercapainya daya pikir dan Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh tiap individu demi memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan dan ketrampilan maupun dalam bentuk sikap yang positif dan juga yang negatif. Belajar menurut Gagne: “ suatu proses dimana suatu organisme yang berubah dalam perihal tingkah lakunya akibat dari suatu pengalaman yang dialaminya”.Dan belajar menurut

³¹Syah, Muhibbin 2015. *Psikolog Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 65

³² Restian, Arina. 2015. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Malang: UMM Press. hlm. 94

Chaplin: “suatu perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Secara kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Secara institusional belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terdapat penguasaan siswa atas materimateri yang telah ia pelajari. Adapun pengertian belajar secara kualitatif ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa, yang difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkulitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.³³

Kesimpulan yang didapat dari makna belajar adalah segala bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri setiap individu baik dalam ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik yang mana perubahannya bersifat relatif menetap sebagai akibat dari perubahan latihan dan pengalaman masing-masing setiap individu. Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran, proses belajar juga bisa terjadi di lingkungan sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat.³⁴Pembelajaran menurut Pasal 1 butir

³³ Syah, muhibbin. Psikologi Belajar. (Jakarta : PT RajaGravindo, 2005). Hal. 67-68

³⁴Miftahul, huda. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013). Hal. 2

20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yakni “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Dalam konsep tersebut terkandung 5 konsep, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar. al-Qur’an adalah lafal arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinukil secara mutawatir, termaktub dalam mushaf, dimulai dari surah Al-Fatihah diakhiri dengan surah An-Nas dan membacanya adalah ibadah.³⁵ Al-Qur’an adalah kalamullah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.³⁶ Berdasarkan pemaparan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kitab suci umat Islam, al-Qur’an sebagai pedoman hidup umat manusia dan umat muslim berkewajiban mempelajari, membaca, dan mengamalkan apa yang ada dalam al-Qur’an. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur’an adalah kegiatan yang selalu mengupayakan peserta didik untuk mengalami proses belajar guna meningkatkan intensitas dan kualitas bacaan al-Qur’an pada diri peserta didik. Pembelajaran al-Qur’an merupakan kegiatan sadar untuk melakukan proses belajar al-Qur’an baik dari segi membaca, hafalan, ataupun memahaminya.

Membaca al-Qur’an hukumnya fardhu kifayah. Dengan membaca al-Qur’an menjadikan kita sebagai umat yang patuh dengan segala aturan yang diperintahkan

³⁵ Imam Muchlas. *Metode Penafsiran Al-Qur’an*. (Malang: UMM Press, 2004). hlm. 4

³⁶ Ridwan Abdullah Sani. *Sains Berbasis Al-Qur’an*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 6

ke kita. Al-Qur'an memiliki keutamaan yang banyak begitu pun dengan membaca al-Qur'an , berikut beberapa keutamaan membaca al-Qur'an, diantaranya yakni:

- a. Akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT
- b. Sebagai pertolongan di akhir zaman.
- c. Mempelajari al-Qur'an dapat menikmati kehidupan dengan para malaikat dan diberikan ganjaran yang melimpah.
- d. Membaca al-Qur'an membuat pahala menjadi mengalir dengan sendiirnya apabila diamalkan, dan pahala membaca 1 ayat dapat dilipat gandakan menjadi 10 pahala yang akan diperoleh.
- e. Hati menjadi tenang dan tentram, menjadi damai dengan al-Qur'an.
- f. Akan mendapatkan doa dan sholawat dari para malaikat. Sa'ad bin Abi Waqas berkata, "Apabila al-Qur'an dikhatamkan bertepatan pada permulaan malam, maka malaikat akan bershawat (berdoa) untuknya hingga subuh. Dan apabila khatam bertepatan pada akhir malam, maka malaikat akan bershawat dan berdoa untuknya hingga sore hari." (HR. Ad-Darimi).³⁷

2. Metode Pembelajaran Al-Quran

1. Definisi Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah

³⁷ Abu Nizhan. 2008. *Buku pintar al-Qur'an*. Tangerang: Qultum media. Hlm. 6-7

disusun tercapai secara optimal,³⁸ dengan begitu metode digunakan untuk merealisasikan proses pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya.³⁹

Metode pembelajaran al-Qur'an sangat dibutuhkan oleh setiap pendidik guna mengajarkan suatu materi. Metode pembelajaran digunakan sebagai cara agar materi yang telah disampaikan akan tersalurkan kepada peserta didik dengan baik dan benar. Metode pembelajaran telah mengalami perkembangan yang signifikan sesuai dengan berkembangnya zaman, telah banyak metode pembelajaran yang telah dikembangkan oleh beberapa ahli, tergantung pendidik yang menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan substansi dari materi yang akan diajarkan.

Metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia sedikit banyak sudah dikenal oleh masyarakat, seperti metode Ummi, metode Iqro', metode Tilawati, dan metode Qira'ti. Metode tersebut tidak asing lagi untuk didengar, dengan begitu dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai metode yang telah tersebar, menjadikan banyak masyarakat yang mulai berbondong-bondong untuk menggunakan metode tersebut

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 147

³⁹ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 42

guna kelancaran mengajar dan mempermudah pendidik dalam memberikan materi terkait membaca al-Qur'an.

2. Macam-macam Metode Membaca Al-Qur'an

a. Metode Ummi

Awal tahun 2011 Ummi Foundation lahir dengan metode Ummi dan sistem mutunya, Sebagai metode yang baru hadir di tengah-tengah banyaknya metode lain yang sudah ada, metode Ummi mencoba mengambil positioning sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca al- Qur'an peserta didik.

Strategi yang digunakan agar Ummi Foundation tumbuh cepat adalah dengan memberdayakan SDM daerah sehingga mereka bisa mengembangkan metode Ummi di wilayah masing-masing. Sistem manajemen mutu terus dikembangkan agar terjaga kualitas proses dan produknya seiring dengan tumbuh pesatnya pengguna metode Ummi. Kata ummi berasal dari bahasa arab "ummun" yang bermakna ibuku dengan penambahan "ya mutakallim".

Pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang mengajarkan banyak hal pada kita dan orang yang sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran alQur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu.

Metode Ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat. Metode ummi ini di maksudkan untuk fastabiq al-khairat dalam pendidikan Islam dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca al-Qur'an dengan tartil.

b. Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun (tarkibiyah). Maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba^o, ta^o. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdady ini hanya terdiri satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan

c. Metode Qiroati

Metode qiroati adalah sebuah metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang berorientasi kepda hasil bacaan murid secara mejawwad

murattal dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar melalui mekanisme sertifikasi/syahadah hanya pengajar yang diizinkan untuk mengajar Qiro'ati. Hanya lembaga yang memiliki sertifikasi/syahadah yang diizinkan untuk mengembangkan Qiro'ati.

d. Metode Iqro'

Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun metode ini dalam praktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca huruf AlQur'an dengan jernih). Dalam metode ini system CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan lebih bersifat individual.

e. Metode An-Nahdiah

Metode An-Nahdiah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan "ketukan".

f. Metode Tilawati

Tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan individual sehingga pengelolaan kelas lebih efektif dan untuk mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar. Ustadz atau ustadzah dapat mengajari 15-20 orang tanpa mengurangi kualitas. Waktu pendidikan anak menjadi lebih singkat dengan kualitas yang diharapkan/standar.

3. Fungsi Dan Tujuan Membaca Al-Qur'an

A. Fungsi Membaca Al-Qur'an Ada 2 Yaitu:

- a. Membuat hati tenang.
- b. Memperoleh rahmad dan lindungan Allah swt.

B. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Disamping itu manfaat pembelajaran Al-Qur'an di sekolah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan semangat ibadah
- 3) Membentuk akhlakul karimah
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas
- 5) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur'an

Abdurrahman an-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan al-Quran (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca al-Quran) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada

Allah, mengambil petunjuk dari kalam-NYA, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.⁴⁰



⁴⁰Prinsip dan Metode Penelitian Islam, *Abdurrahman an-Nahlawi* (Bandung: Diponegoro, 1989).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni di SMK Negeri 9 Pangkep dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dan seseorang secara individu maupun kelompok beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan “mengapa?”. Suatu uraian deskriptif diperlukan dalam melukiskan suatu kenyataan secara argumentatif. Didalam pertanyaan “mengapa” tersirat jawaban tentang latar belakang, alasan atau motivasi suatu tindakan manusia. Penelitian kualitatif menjadi upaya “menemukan”, sedangkan penelitian kuantitatif “mencari bukti”. Penelitian ini menekankan penggalian masalah (bukan meneliti lahan kosong), dan interpretasi (penafsiran yang berdasar dan bertanggung jawab menurut kenyataan).⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan membaca Al-Qur’an di SMK Negeri 9 Pangkep.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini di SMK Negeri 9 Pangkep yang berada di Jl. Karaeng Buhungang Tallua, Desa Lanne, kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten

⁴¹William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi untuk Mahasiswa*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), h. 30

Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep dan yang menjadi objeknya ialah Guru PAI dan beberapa siswa.

C. Deskripsi Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada 2 hal yaitu

1. Strategi Guru
2. Kesulitan belajar siswa

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan deskripsi fokus penelitian :

1. Strategi Guru yang dimaksud dalam penelitian ini yakni bagaimana Strategi dan tindakan guru PAI dalam memecahkan masalah berupa kesulitan membaca Al-Qur'an oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
2. Kesulitan belajar siswa yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di sekolah pada mata pelajaran PAI yang perlu mendapatkan bimbingan khusus dari Guru PAI berupa motivasi agar siswa tersebut dapat belajar membaca Al-Qu'an dengan mudah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa deskripsi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi dan tindakan guru

PAI dalam memecahkan masalah berupa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 9 Pangkep.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulis menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁴²

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa. Dalam mendapatkan data primer ini peneliti harus melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik di SMK Negeri 9 Pangkep

2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴³

⁴²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 27; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 225.

Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap ini berupa cerita dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah seperti masyarakat ataupun orang tua, penuturan atau catatan mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul direncanakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan. Oleh karena itu penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan dokumen.

1) Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁴ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁴⁵ Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti kegiatan pembelajaran

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

⁴⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 203

Pendidikan Agama Islam, melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁶ Dalam metode ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan *Structured interview*, karena dalam *Indepth interview* memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak responden diminta untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya.⁴⁷ Dalam proses wawancara penulis dibantu dengan kamera, alat perekam dan alat tulis untuk mendapatkan data secara ilmiah.

Dalam penelitian ini prosedur wawancara kami mengajukan beberapa pertanyaan kepada yang bersangkutan baik dari kepala sekolah guru PAI serta beberapa siswa, adapun pertanyaan yang diajukan seputar proses kegiatan pembelajaran di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Catatan Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸

⁴⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta; Ar-Ruz Media, 2011), h. 212.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), h. 330.

⁴⁸*Ibid*, h. 30

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa, serta data hasil nilai siswa yang menunjukkan kompetensi siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai barang bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: Riset lapangan, yaitu cara pengumpulan data dengan penulis turun langsung ke lapangan. Dalam hal ini SMK Negeri 9 Pangkep guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat empiris. Kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sebagai berikut;

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁹
2. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵⁰
3. Dokumentasi adalah mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.⁵¹

⁴⁹Nana Syaohdih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h 220.

⁵⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011). h 330.

⁵¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 121.

H. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode induktif yaitu, suatu metode penulisan yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisa tersebut dapat dipakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.⁵²
2. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum. Atau mengolah data dan menganalisa dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.⁵³
3. Metode komparatif, yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut di rumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat objektif.⁵⁴

⁵²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet, XXX; Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 42

⁵³*Ibid*, h. 36

⁵⁴Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsita, 1990), h. 135

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3) Latar Belakang Lokasi Penelitian

SMKN 9 PANGKEP Adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Lanne, Kec. Tondong Tallasa, Kab. Pangka Jene Kepulauan, Sulawesi Selatan. Dalam Menjalankan kegiatan, SMKN 9 PANGKEP berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

a. Visi dan Misi SMKN 9 PANGKEP

Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatiahnyag ungu, menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, profesional dan memiliki jiwa berwira usaha serta mampu bersaing di era globalisasi

Misi

- 1) Meningkatkan ketakwaan tuhan yang maha esa
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan
- 3) Meningkatkan kualitas manejemen SDM dan sarana prasarana
- 4) Menyiapkan tamatan yang berkualitas, memiliki keterampilan dan siap bekerja pada dunia usaha/industri
- 5) Mengwujudkan warga sekolah yang peduli akan budaya dan lingkungan.

b. Tujuan SMKN 9 PANGKEP

- 1) Meningkatkan status MKN 9 PANGKEP dari sekolah kecil ke sekolah yang lebih besar (jumlah kuantitas siswanya bertambah setiap tahunnya)
- 2) Meningkatkan mutu tenaga kerja pendidikan melalui penataran magang di industri dan kursus
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah dari 80% menjadi 90%
- 5) Meningkatkan prestasi kegiatan kesiswaan melalui ekstrakurikuler dan lomba tingkat kabupaten, kota, provinsi dan nasional

c. Kondisi Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka di perlukan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai, oleh karena itu SMK Negeri 9 Pangkep telah mengupayakan berbagai sarana dan prasarana Pendidikan, antara lain:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana SMKN 9 Pangkep

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			
			Luas(m ²)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kepala Sekolah	1		Baik		
2	Ruang Guru	1		Baik		
3	Tata usaha	1		Baik		
4	Kelas TKR	3		Baik		
5	Kelas TPL	3		Baik		
6	Kelas UPW	3		Baik		
7	WC Guru	2		Baik		
8	WC Siswa	2		Baik		
9	Laboratorium					
	a. Lab Komputer	1		Baik		
	b. Lab TKR	1		Baik		
	c. Lab LAS	1		Baik		
10	Perpustakaan	1		Baik		
11	Aula	1		Baik		
12	Mushallah	1		Baik		
13	Ruang Osis	1		Baik		
14	UKS	1		Baik		
15	Pos Keamanan	1		Baik		
16	Kantin	1		Baik		
17	BK	1		Baik		
18	Olahraga :					
	I. Lapangan					
	a. Bola volli	1		Baik		
	b. Bola takraw	1		Baik		

Suber data pada tahun 2021/2022

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 9 Pangkep

No.	Nama	Tugas/ Jabatan	Status
1	Dra.Hj. Suryani Momon, M.M.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Amaluddin Amin, S.Pd	Guru Olahraga	PPPK
3	Haruddin, S.Pd	Guru Mapel	PNS
4	Ardi	Petugas Keamanan	Honoror
5	Dwi Ary Muklis, A.Md	T.A Sekolah	Honoror
6	Hardianti, S.Pd	Guru Mulok	Honoror
7	Hasrul Hambali, S.Pd	Guru Seni Rupa	Honoror
8	Hastuti, S.Pd	Guru Sejarah	Honoror
9	Husnawati. R, S.Pd	Guru BK	Honoror
10	Indra Dewi Mattaraga, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honoror
11	Indrawati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Honoror
12	Jabal. J	T.A Sekolah	Honoror
13	Jufri Mohd. Ali, M.Ked	Guru PKN	PPPK
14	Khairul Mubarak, S.Pd	Guru Matematika	Honoror
15	Muh Safrullah Saleh, S.kom	Guru TIK	PPPK
16	Muhammad Irham, S.S.	Guru Bahasa Inggris	PPPK
17	Muslimin H, A.Md	T.A Sekolah	Honoror
18	Nurilmi, S.Pd	Guru PAI	Honoror
19	Nurjuniana, S.Pd	Pengelolaan Meeting	Honoror
20	Nurliah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Honoror
21	Nurmi Rustam, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Honoror
22	Rosmita, A.Md	T.A Sekolah	Honoror
23	Sainal, S.Pd	Guru Otomotif	Honoror
24	Suhartina, S.Pd, M.Pd	Guru Kewirausahaan	Honoror
25	Suhria	T.A Sekolah	Honoror
26	Zulfaida	Office Boy	Honoror
27	Adli Budi Setiawansyah, S.Pd	Guru TKR	Honoror

Sumber data pada tahun 2021/2022

e. Peserta didik

Jumlah peserta didik yang belajar pad SMK Negeri 9 Pangkep adalah 161 semuanya adalah peserta didik putra dan putri. Mereka berasal dari latar belakang

dan asal daerah. Adapun rincian jumlah peserta didik yang belajar p ada SMK Negeri 9 Pangkep sebagai berikut:

Tabek 4.3

Jumlah peserta didik SMK Negeri 9 Pangkep

No.	Kelas	Jumlah
1.	X	56
2.	XI	56
3.	XII	49
Jumlah		161

Sumber data pada tahun 2021/2022

f. Fasilitas

SMK Negeri 9 Pangkep memiliki beberapa fasilitas agar dapat berlangsungnya proses belajar yang kondusif.

Kondisi fisik SMK Negeri 9 Pangkep meliputi keberadaan Gedung sekolah yaitu: Ruang kelas, Ruang perpustakaan, Ruang Guru, Laboratorium Komputer, Laboratorium Teknik Kendaraan Ringan, Laboratorium Las, dan Lain-lain yang akan saya jelaskan di bawah ini:

1. Gedung SMK Negeri 9 Pangkep

SMK Negeri 9 Pangkep Terletak di Jalan Poros Desa Lanne Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana dala 1 lokasi ini merupakan SMK Negeri 9 Pangkep Sulawesi Selatan. Ruang kelas belajar di SMK Negeri 9 Pangkep terdiri dari 2 ruangan Kelas Teknik Kendaraan Ringan, 2 Ruangan Kelas Teknik LAS, dan 2 ruangan Kelas Pariwisata.

Kondisi ruang tertata sesuai dengan tempatnya yaitu ada 1 buah meja dan kursi guru yang cukup untuk masing-masing kelas untuk siswanya, papan tulis, 1 buah gambar presiden dan wakil presiden, dan satu buah gambar garuda.

2. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMK Negeri 9 Pangkep merupakan ruangan yang berada di belakang ruangan guru dimana sering di pergunakan siswa untuk mengisi waktu luang semisal mengisi waktu jam istirahat atau belajar.

3. Ruang Guru

SMK Negeri 9 Pangkep juga menyediakan ruang khusus untuk para guru, diruangan ini terdapat meja, kursi dan lemari guru. Disamping itu juga terdapat papan program kerja tahunan, papan kode etik guru, papan daftar guru dan karyawan. Sedangkan dari segi pemamfaatnya, setiap hari lebih dari 10 orang guru hadir dan memamfaatkan ruangan tersebut sebgai tempat persiapan sebelum mengajar.

4. Kamar Mandi / WC

SMK Negeri 9 Pangkep mempunyaikamar mandi kurang lebih 4, yang terdiri dari masing-masing 2 untuk guru, dan 2 untuk siswa-siswi SMK Negeri 9 Pangkep.

5. Lapangan Olah Raga

SMK Negeri 9 Pangkep memiliki lapangan yang cukup luas, dimana lapangan itu merupakan lapangan upacara, Lapangan takraw, Lapangan volley, dan kegiatan lainnya.

6. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala sekolah berada di dalam ruangan guru di dalam ruangan kepala sekolah terdapat 1 buah meja dan 1 kursi kepala sekolah, 2 buah lemari, 1 pasang sofa dan meja khusus tamu.

B. Pembahasan Penelitian

1. Proses pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMKN 9 PANGKEP

Proses pembelajaran Al-Qur'an Memberikan pengetahuan keterampilan dan membentuk sikap serta pribadi peserta didik agar dapat mengamalkan agama Islam dengan benar. Pembelajaran AL-Qur'an pada sekolah dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kegiatan intrakurikuler, dan dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Untuk mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa , Guru harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan sekolah. Begitu pentingnya pengaruh al-qur'an kepada seseorang sehingga seseorang tersebut menyadari tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran yang terbentuk pada diri anak merupakan hasil didikan dari seorang guru. Guru bertanggung jawab memberikan pembelajaran al-qur'an kepada anak sebagai pengganti orang tua di sekolah. Pembelajaran yang baik seorang guru akan menjadi teladan bagi siswanya jika guru tersebut melaksanakan pembelajaran yang baik namun akan berakibat buruk jika guru tersebut melakukan pembelajaran yang buruk dan itu di contohkan oleh siswa.

Untuk melaksanakan pembelajaran tersebut, dalam konsep pendidikan modern guru mampu menciptakan suasana dialogis dengan siswa,² sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin siswa untuk belajar al-qur'an. Suasana demikian akan sangat mendukung agar siswa terbiasa membaca al-qur'an dengan sendirinya.

Adapun penerapan pembelajaran al-qur'an yang di lakukan seorang guru dalam memberikan pengajaran al-qur'an dalam lingkup sekolah menengah kejuruan (smk).

Telah di ketahui bahwa seorang guru memiliki kewajiban untuk memberikan bimbingan dan pembelajaran terhadap siswanya dalam bidang keagamaan khususnya dalam masalah membaca al-qur'an karena membaca al-qur'an adalah kewajiban bagi setiap umat islam. Dijelaskan bahwa setiap guru memiliki kewajiban mengembangkan fitrah keagamaan kepada siswanya dengan mengajarnya beribadah seperti shalat, puasa dan membaca al-qur'an. Banyak materi dan metode yang dilakukan guru seperti

mengajarkan langsung cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar, mengajak membaca al-qur'an sebelum memulai pelajaran dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan salah satu guru di SMK Negeri 9 Pangkep yang mengatakan bahwa :

Kami para guru selalu mengajarkan contoh-contoh membaca al-qur'an dengan baik dan benar dalam mendidik siswa kami di lingkungan sekolah karena guru adalah unit kedua yang mengajar menggantikan orang tua jika siswa di sekolah. Kami juga selalu memberikan materi Pendidikan keimanan dimana kami seorang guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk selalu membaca al-qur'an⁵⁵

Dari uraian di atas dapat saya simpulkan bahwa siswa dalam pembelajarannya memerlukan contoh. Biasanya seorang siswa akan mengikuti materi yang di berikan oleh guru dan dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik dalam mengajar siswanya dalam pembelajaran al-qur'an agar siswanya menjadi muslim yang sejati taat kepada Allah dan orang tua sehingga menjasi siswa yang berahlak.

Pada hari yang sama pula saya melakukan wawancara dengan salah satu guru di sekolah yang mengatakan bahwa:

Sebagai seorang guru memanglah sudah kewajibannya untuk selalu memberikan pembelajaran al-qur'an, melalui pembelajaran al-qur'an siswa akan lebih paham tentang membaca al-qur'an dan mengetahui kewajibannya dalam ajaran islam yang nantinya akan dia kembangkan pada lingkungan luar seperti lingkungan masyarakat.⁵⁶

⁵⁵Suhartina, S,Pd.M,Pd selaku guru di SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada tanggal 4 januari 2023

⁵⁶Nur ilmi, S,Pd. Selaku guru di SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada tanggal 4 januari 2023

Kedua pernyataan tersebut diatas menyatakan bahwa seorang guru sebagai pendidik dalam lingkungan sekolah harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai.

Adapun hal yang di kemukakan oleh guru pegajar lain yang saya wawancara pada hari itu juga yaitu:

“Pelaksanaan proses pembelajaran membaca al-qur’an sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas 3 fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang di maksud yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan,tahap evaluasi”.⁵⁷

Berdasarkan tanggapan responden di atas dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran Al-qur’an yaitu, mempersiapkan apa yang guru harus lakukan sebelum pelajaran di mulai agar siswa juga cepat mengkap dan mengerti atas pelajaran yang diberikan terhadap gurunya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh guru yang ada di SMKN 9 PANGKEP:

“kami sebagai guru harus mempersiapkan metode pembelajaran agar siswa saya dapat memahami, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan dan bimbingan proses pembelajaran”.⁵⁸

Terkait mengenai metode yang digunakan Guru pegajar selama disekolah, yaitu sesuai dengan yang di katakan oleh responden:

“Metode yang digunakan yaitu mengajar sesuai apa yang dipersiapkan oleh guru dan memberikan materi pembelajaran seperti pengenalan tajwid dan menggunakan metode tutor sebaya kemudian di laksanakan di mushallah setiap hari jum’at pagi sebelum memasuki jam pelajaran

⁵⁷Nur Ilmi, S.Pd. Guru SMK Negeri 9 Pangkep wawancara 4 februari 2022

⁵⁸Nurjuniana, S.Pd. Guru SMK Negeri 9 Pangkep wawancara 4 februari 2022

inti, dengan waktu 30 menit sampai 1 jam pembelajaran yang di ajar oleh saya sendiri dan beberapa guru lainnya, Adapun evaluasi yang di lakukan yaitu mengulang bacaan yang telah di baca di minggu sebelumnya disitulah siswa kita lihat apakah sudah bisa melanjutkan bacaanya atau masih perlu perbaikan cara membacanya”.⁵⁹

Hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didiknya, maksudnya adalah seorang guru memberikan pelajaran terhadap siswa sehingga siswa tersebut bisa mendapat pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Guru berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan seorang guru juga harus mampu memanfaatkan lingkungan belajar siswa, baik yang dikelas maupun diluar kelas dengan tujuan menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif.

2. Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Belajar Al-Qur'an di SMKN 9 PANGKEP

Pembelajaran Al-Qur'an pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

SMKN 9 PANGKEP sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan banyak bidang keahlian juga memberikan waktu pengajaran Al-qur'an hanya 30 menit samapai 1 jam pembelajaran dalam satu minggu dan di lakasnakan stiap hari jum'at. Dari jam pelajaran tersebut belum tentu para siswa faham dengan apa yang telah diajarkan bahkan mungkin belum bisa menjamin bisa mengamalkan apa yang telah

⁵⁹Nur Ilmi, S.Pd. Guru SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada 4 februari 2023

didapat di kelas, karena memang siswa banyak bergelut di bidang teknik sehingga pergaulannya pun cenderung keras yang menjadika siswa kurang bisa menerapkan akhlakul karimah, sebagaimana yang diharapkan dalam pengajaran pendidikan agama Islam.

Sebagaimana yang dikatakan oleh responden bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yakni :

“Dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca al-qur'an, tidak selalu berjalan dengan lancar, terkadang dijumpai berbagai rintangan yang meliputi baik internal maupun eksternal. Pendidikan Islam sebagaimana pendidikan lainnya senantiasa diwarnai dengan berbagai permasalahan yang tiada habisnya. Hal ini selain disebabkan karena adanya perubahan orientasi dan tuntutan kehidupan umat manusia yang harus direspon oleh pendidik, juga karena adanya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kerja dunia pendidikan yang harus meningkat dari hari ke hari”.⁶⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran al-qur'an tidak selalu berjalan dengan lancar. Hal ini di sebabkan karena adanya perubahan orentasi dan tuntutan kehidupan manusia yng harus di respon oleh pendidikan islam juga karena adanya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kerja dunia pendidikan yang harus meningkat dari hari ke hari

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh guru kelas lainya bahwa:

“Dalam proses belajar mengajar, seorang guru merasa bahwa metode yang digunakannya sudah tepat. Tetapi kenyataannya hasil yang diajarkannya kepada anak didik tidak ada. Anak didik hanya mengiakan saja, tetapi sesungguhnya ia tidak mengerti dengan apa yang dimaksudkan guru tersebut.

⁶⁰Nur Ilmi, S.Pd. Guru SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada 21 agustus 2022

Sehingga anak didik tidak dapat menerapkan apa yang diterimanya dari guru khususnya guru agama dalam kehidupan sehari-hari”.⁶¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an memang cenderung tidak selamanya berjalan dengan lancar apa lagi di sekolah menengah kejuruan dan pastinya siswa-siswa hanya me fokuskan di mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan mereka.

Selain dari guru, siswa juga merasakan bentuk pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa yang menjadi responden, bahwa:

“Dalam bentuk pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an, kami juga masih sangat kurang dengan pembelajaran tersebut karna kita lebih fokus kejurusan inti kita, sehingga kami masih sangat susah untuk mengerti apa yang di paparkan oleh guru.”⁶²

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa solusi tersendiri yang dilakukan bapak guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yaitu anak-anak diberi buku Iqro terus disuru mengulang dirumah dengan orang tuanya atau guru mengajinya dan baru di evaluasi lagi disekolah, dan kita rangkul dan kita pahami kepada siswa betapa pentingnya Al-Qur'an, Al-Qur'an itu bukan sekedar bacaan tetapi kita pahami,kita amalkan dan terus kita sampaikan.

Pendapat lain dari seorang siswa :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an jujur saya pribadi bisa mengerti sedikit apa yang di ajarkan oleh guru kami dan saya sangat senang

⁶¹Khairul Mubarak, S.Pd. Guru SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada 6 februari 2023

⁶²Almubarak. Siswa SMK Negeri 9 Pangkep wawancara 6 februari 2023

belajar Al-Qur'an meskipun tidak terlalu paham tapi setidaknya ada beberapa metode yang bisa saya tangkap.⁶³

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tingkat kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep yaitu sedikitnya jam pembelajaran agama jika terlalu fokus dengan mengaji takutnya materi pelajaran tidak tercapai dan kurangnya disiplin siswa dan cenderung anak-anak masih banyak yang bermain-main.

3. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa Membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep

Strategi guru dalam dunia pendidikan sangat berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dimana guru memiliki tugas membimbing, mengajar, dan melatih dalam proses belajar mengajar yang dilakukan seorang guru yang harus memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Kemampuan dan keprofesionalan guru dalam membaca Al-Qur'an sangat penting, mengingat mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan melainkan ada kaidah-kaidahnya seperti tajwid, makharijul huruf, panjang pendeknya, dan sebagainya. Maka sudah sangat jelas bahwa guru yang mengajar Al-Qur'an haruslah guru yang berkompeten dalam bidangnya.

Guru selain sebagai seorang pendidik juga berperang sebagai orang tua, sehingga profesi guru memiliki pengaruh sangat penting di dalam pembentukan kecerdasan dan kepribadian siswa. Problematika yang ada pada saat itu yaitu sedikitnya waktu dalam proses mengajar. Disinilah strategi dan upaya guru diharapkan agar

⁶³adinda aulia. Siswi SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada 6 februari 2023

supaya bisa membantu untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an.

Adapun yang di gunakan oleh guru Pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan tersebut yakni:

1. Merutinkan Literasi Al-qur'an Setiap Hari Jum'at

Metode pembelajaran juga termasuk pendukung dalam proses mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an anak, misalnya guru menggunakan metode ummi dan Iqro, metode talaqi, metode qiroati, metode tutor sebaya, metode diskusi dan tanya jawab. Seorang guru pendidikan agama Islam juga harus dapat bahan yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan kondisi situasi dan tujuan serta evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMKNegeri 9 Pangkep guru banyak menggunakan metode halaqoh dan iqro karena menurut mereka dengan menggunakan metode halaqo dan iqro anak-anak dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

Sebagaimana yang dikatakan oleh responden bahwa dalam mengatasi kesulitan siswa Membaca Al-Qur'an yakni:

“Dalam mengatasi kesulitan belajar Al-qur'an, setiap jumat kami mengadakan literasi Al-qur'an dengan menggunakan metode iqro dan tutor sebaya selang waktu 30 menit samapai dengan 1 jam agar siswa-siswa kami juga dapat memahami bentuk-bentuk pembelajaran Al-qur'an. Dan itu juga sangat sesuai untuk dijadikan sarana untuk melati bacaan Al-qur'an siswa selama disekolah ”.⁶⁴

⁶⁴Nur Ilmi, S.Pd. Guru SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada 7 february 2023

Strategi berikutnya untuk mengatasi kesulitan membaca al-qur'an yakni, sebagai berikut:

“Dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, yang biasa kami sampaikan itu permahraj,umpanya saya tulis kelompok huruf ,kesamaan antara huruf Ta dengan Tsa , Sin dengan Syin , Dzal dengan Za , terus seperti itu dibiasakan dan di ulang-ulang”.⁶⁵

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan guru pai dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yaitu diadakannya literasi rutinitas setiap hari jum'at pagi seperti tiga puluh menit samapai dengan satu jam sebelum pelajaran dimulai dengan menyampaikan permahraj,umpanya saya tulis kelompok huruf ,kesamaan antara huruf Ta dengan Tsa , Sin dengan Syin , Dzal dengan Za, kemudian tadarus bersama dengan membaca surat-surat pendek, dan Sudah ada Ekstrakurikuler dari sekolah untuk jam tambahan pembinaan kerohanian Islam dengan harapan agar anak biasa membaca Al-Qur'an.

2. Menambah Waktu Literasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di SMK Negeri 9 Pangkep dijelaskan bahwa Strategi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa upaya guru sebagai pendidik tidak hanya memberikan meteri dalam pelajaran saja, namun guru juga berperan dalam memunculkan kesadaran dan menambahkan waktu untuk siswa agar pemebelajaran al-qur'an lebih efisien.

Seperti yang di katakana oleh salah satu guru di SMK Negeri 9 Pangkep yaitu :

⁶⁵Nur Ilmi, S.Pd. Guru SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada 7 februari 2023

“ Dalam mengatasi kesulitan belajar Al-qur’an, kami sebagai tenaga pendidik menambahkan waktu di luar jam belajar dan memberikan dukungan agar siswa dapat membaca al-qur’an dengan baik dan benar sehingga pembelajaran dapat di pertanggungjawabkan secara efisien”.⁶⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di SMK Negeri 9 Pangkep guru memberikan waktu tambahan jam pembelajaran dan menggunakan seefisien mungkin agar siswa tidak terlalu banyak bermain sehingga mereka dapat belajar al-qur’an dengan baik dan benar.

3. Menambahkan Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 9 Pangkep, agar sebuah program berjalan dengan baik maka diperlukan sarana pendukung agar suksesnya suatu program seperti penambahan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran al-qur’an.

Menurut hasil wawancara peneliti, dengan guru PAI faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di SMKN 2 Aрга Makmur yakni sebagai berikut:

”Sarana masjid, ketika waktu sholat kita arahkan anak-anak untuk sholat berjemaah di masjid. Sedangkan untuk membaca Al-Qur’an di masjid juga sudah disediakan Al-Qur’an, Iqro dan meja panjang untuk mengaji”⁶⁷

Seperti yang di katakan oleh wakil kepala sekolah SMK Negeri 9 Pangkep adalah :

⁶⁶Indrawati, S.Pd. Guru Bk SMK Negeri 9 Pangkep wawancara pada 7 februari 2023

⁶⁷Nur Ilmi, S.Pd. Guru PAI SMK Negeri 9 Pangkep wawancara 9 februari 2023

Demi kelancaran kegiatan literasi al-qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep kami sebagai tenaga pendidik menambahkan al-qur'an agar para siswa tidak lagi beralasan tidak mendapatkan al-qur'an dan tidak membaca al-qur'an⁶⁸

Dari hasil wawancara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep guru menambahkan sarana tambahan karena menurut mereka deng/ menambahkan al-qur'an siswa dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa agar pengetahuan al-qur'an siswa meningkat, guru di SMK Negeri 9 Pangkep menambahkan al-quran lebih banyak dari siswa agar siswa tidak lagi mempunyai alasan untuk tidak belajar al-quran dan demi tercapainya program tersebut.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi agar suksesnya suatu program.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 9 Pangkep, agar sebuah program berjalan dengan baik maka diperlukan faktor-faktor pendukung dan penghambat agar suksesnya suatu program tersebut. Ada beberapa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep:

1) Faktor Pendukung

1) Pembiasaan

⁶⁸Syafrullah Saleh, S.Kom Wakasek SMK Negeri 9 Pangkep 9 februari 2023

Dari hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep yaitu diadakannya pembiasaan-pembiasaan yang diadakan dari pihak sekolah, misalnya sebelum belajar siswa selalu berdo'a, setiap hari jum'at diadakannya literasi, siraman rohani diisi penceramah dari luar dan sarana prasarana lainnya, seperti masjid, Al-Qu'an, Iqro, dan meja panjang untuk mengaji itu menjadi faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep.

2) Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep guru banyak menggunakan metode iqro dan tutor sebaya karena menurut mereka dengan menggunakan metode iqro dan tutor sebaya anak-anak dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMSMK Negeri 9 Pangkep guru selalu memberikan pemahaman betapa pentingnya Al-Qur'an serta memberi motivasi kepada siswa. Strategi guru berperan aktif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu sebagai pengajar dan mendidik, guru pendidikan agama Islam berfungsi sebagai konsultasi bagi peserta didik atau guru lainnya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pribadi atau permasalahan belajar.

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang menjadi penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep, yaitu:

1) Terbatasnya Waktu

Seorang guru harus lebih pintar untuk mengatur waktu, biasanya di dalam jam pelajaran agama hanya diambil lima belas menit untuk mengaji, karena jika hanya fokus pada mengaji takutnya materi pembelajaran tidak tercapai.

Faktor penghambat menurut informan mengatakan bahwa :

“Yang menjadi penghambat kita sebagai guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada anak yaitu jam pelajaran karena kalau kita fokus untuk mengaji takutnya materi pelajaran tidak tercapai dan anak-anak masih banyak yang bermain-main, kurangnya waktu pelajaran agama takutnya materi pelajaran utama tidak tercapai ”.⁶⁹

Ini dibuktikan dengan pendapat siswa sebagai berikut:

“Kegiatan saya kalau di rumah, sering membantu orang tua, mengajak bermain adek saya, bermain game, nonton tv dan bermain dengan teman-teman, itu sering saya lakukan pada saat pulang dari sekolah atau libur, untuk membaca atau belajar membaca Al-Qur'an saya tidak ada waktu, karena saya sibuk untuk membantu orang tua, dan orang tua saya juga tidak menyuruh saya untuk belajar membaca Al-Qur'an ”⁷⁰

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 9 Pangkep yaitu kurangnya jam pembelajaran agama jika terlalu fokus dengan

⁶⁹Nur Ilmi, S.Pd. Guru PAI SMK Negeri 9 Pangkep Wawancara 10 februari 2023

⁷⁰Abdul Malik Abbas. Siswa SMK Negeri 9 Pangkep Wawancara 10 Februari 2023

mengaji takutnya materi pelajaran tidak tercapai dan kurangnya disiplin siswa dan cenderung anak-anak masih banyak yang bermain-main.

2) Keperibadian Siswa yang masih labil

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 9 Pangkep anak-anak kurang disiplin, lebih cenderung bermain, kemauan anak beragam kadang anak perlu dibujuk dulu baru mau, di nasehati dulu baru mau, biasanya yang belum Al-Qur'an itu disiplinnya kurang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu, mempersiapkan apa yang guru harus lakukan sebelum pelajaran di mulai agar siswa juga cepat mengkap dan mengerti atas pelajaran yang diberikan terhadap gurunya. guru harus mempersiapkan metode pembelajaran agar siswa saya dapat memahami, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan dan bimbingan proses pembelajaran".(sumber teori wawancara langsung oleh ibu Nur Ilmi, spd. Honorer SMKN 9 PANGKEP)
2. Dalam proses pelaksanaan Pembelajaran AL-Qur'an, tidak selalu berjalan dengan lancar, terkadang dijumpai berbagai rintangan yang meliputi baik internal maupun eksternal. Pembelajaran Al-qur'an sebagaimana pembelajaran lainnya senantiasa diwarnai dengan berbagai permasalahan yang tiada habisnya. Hal ini selain disebabkan karena adanya perubahan orientasi dan tuntutan kehidupan umat manusia yang harus direspon oleh guru pendidikan Islam, juga karena adanya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kerja dunia pendidikan yang harus meningkat dari hari ke hari".(sumber teori wawancara langsung oleh ibu Nur Ilmi, spd. Honorer SMKN 9 PANGKEP) menuntut kerja dunia pendidikan yang harus meningkat dari hari ke hari

3. Dalam mengatasi kesulitan belajar Al-qur'an, kita juga harus menanamkan rasa cinta Al-qur'an dihati anak termasuk tugas yang sulit salah satu sarana penunjang yang dapat mempermudah pendidik dalam menunaikan tugasnya ini adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi berusaha untuk terus memperbarui metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Menginovasikan sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus bisa membuat peserta didik nyaman dan mengerti metode yang akan digunakan dalam membantu siswanya untuk belajar Al-qur'an.

B. Saran

1. Penulis menyarankan Guru PAI selalu untuk berusaha memberikan pendampingan kepada anak selama dalam pembelajaran Al- Qur'an agar anak dapat lebih fokus dalam belajar.
2. Guru harus lebih sabar dalam mendampingi anak belajar dan memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang di ajarkan
3. Agar siswa lebih giat belajar guru juga harus memberikan metode pembelajaran yang bervariasi agar anak didik juga tidak bosan dalam belajar .

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Akhyak. *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya: eLKAF
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: 2004
- Derek wood. 2007. *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*. Yogyakarta: KATAHATI
- Hadari Nawawi. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hery Nur Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Logos
- Hujair AH. Sanaky,. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- IskandarWassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jalaluddin; Usman Said. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- M. Arifin. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dahyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Tholhah Hasan. 1999. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora press
- Marno. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhaimin, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Irham. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhammad Thalib. 2001. *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ma'alimul Usroh

- Muhibbin Syah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmadinat. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Nata Abuddin. 1997 *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nur Uhbiyati; Abu ahmadi. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: Pustaka Setia
- Paton Ahmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Bina Ilmu
- Prastow Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta; Ar-Ruz Media
- Rohmalia Wahab. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarjo Adisusilo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sutrisno Hadi. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tafsir Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Team Pembinaan Penataran dan Bahan-Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia *Undang-Undang Dasar 1945, p4, GBHN*,
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Umar Tirtahardja. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- William Chang. 2014. *Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi untuk Mahasiswa*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Winarno Surachman 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsita
- Zakiah Darajat, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Amzul Abbas

NIM : 105191100316

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	60 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Februari 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


NBM. 964 591

BAB I - Amzul Abbas

105191100316

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Feb-2023 06:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2024224370

File name: BAB_I_85.docx (44.57K)

Word count: 962

Character count: 6258

BAB I - Amzul Abbas 105191100316

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	12%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	3%
2	online-journal.unja.ac.id Internet Source	3%
3	vandelbangil.blogspot.com Internet Source	2%
4	makalahtafsirhadis.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II - Amzul Abbas

105191100316

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Feb-2023 06:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2024224727

File name: BAB_II_96.docx (44.08K)

Word count: 3446

Character count: 23280

BAB II - Amzul Abbas 105191100316

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

29%

★ repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



turnitin



BAB III - Amzul Abbas

105191100316

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Feb-2023 06:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2024225004

File name: BAB_III_93.docx (26.54K)

Word count: 1045

Character count: 6855

BAB III - Amzul Abbas 105191100316

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Submitted to Konsorsium PT Indonesia - Small Campus
Student Paper



Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB IV - Amzul Abbas

105191100316

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Feb-2023 06:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2024225539

File name: BAB_IV_93.docx (45.43K)

Word count: 3578

Character count: 21745

BAB IV - Amzul Abbas 105191100316

ORIGINALITY REPORT

6%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

10%
★ **123dok.com**
Internet Source



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V - Amzul Abbas

105191100316

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Feb-2023 06:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2024225838

File name: BAB_V_91.docx (16.78K)

Word count: 296

Character count: 1876

BAB V - Amzul Abbas 105191100316

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ digilib.uinsby.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2718/05/C.4-VIII/VIII/1443/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Muharram 1444 H
15 August 2022 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di –

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0917/FAI/05/A.2-II/VIII/44/22 tanggal 15 Agustus 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AMZUL ABBAS**
No. Stambuk : **10519 1100316**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Di SMK Negeri 9 Pangkep"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus 2022 s/d 18 Oktober 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **8414/S.01/PTSP/2022**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2718/05/C.4-VIII/VIII/1443/022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **AMZUL ABBAS**
Nomor Pokok : **105191100316**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR AL-QUR'AN DI SMK NEGERI 9 PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Agustus s/d 18 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 Agustus 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422 /027 -UPT.SMKN.09/PANGKEP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 9 Pangkep menugaskan kepada :

Nama : AMZUL ABBAS
NIM : 105191100316
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan /Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : JL.Sultan Alauddin No.259 Makassar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas BENAR telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 9 Pangkep pada Tgl 29 Agustus samapai 18 Oktober dengan judul “ STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR AL -QUR’AN DI SMK NEGERI 9 PANGKEP”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Tondong Tallasa, 22 Februari 2023

Kepala UPT SMK N 9 Pangkep


Dra. H. SURYANI MOMON, M.Pd

Pangkat : Pembina TK.I/ IV.b

NIP: 19640724 199002 2 002

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



AMZUL ABBAS, Lahir di Lanne, 26 April 1997. Anak pertama dari pasangan Bapak M.Abbas dan Ibu Herlina. Penulis memulai Pendidikan Formal di SDN 7/20 Lanne pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Tondong Tallasa kabupaten pangkep dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan Tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar Pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).

Atas ridho Allah SWT dengan kerja keras pengorbanan serta kesabaran pada tahun 2023 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 Dngan judul Skripsi **“Strategi Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di SMK Negeri 9 Pangkep Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep”**.